

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan kepelatihan olahraga merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumber daya manusia Indonesia. Hasil yang akan diharapkan itu pasti tercapai dalam jangka waktu yang cukup lama, oleh karena itu upaya pembinaan pada masyarakat dan peserta didik melalui pendidikan kepelatihan olahraga perlu terus ditingkatkan.

Pada hakikatnya pendidikan kepelatihan olahraga perlu adanya pelatihan, dimana pelatihan tersebut dapat menunjang dan meningkatkan kualitas fisik seperti kekuatan otot, daya tahan tubuh, serta kesegaran kerja jantung. Pendidikan kepelatihan olahraga mempunyai tujuan tertentu yaitu untuk mengembangkan ilmu pelatih dan meningkatkan prestasi melalui berbagai aktivitas kompetensi dalam berbagai cabang olahraga salah satunya pada cabang permainan sepak bola.

Sepak bola merupakan olahraga yang sangat populer dan mengagumkan. Hal itu bisa kita lihat dengan banyaknya orang yang menggemari olahraga ini, baik dari pelosok desa sampai ke kota, semua orang bisa melakukan olahraga ini karena merupakan olahraga yang tidak mengenal batas usia, ras, kaya ataupun miskin. Permainan dalam sepak bola adalah sebuah permainan yang sederhana namun menyimpan banyak kisah yang mengejutkan dan juga merupakan permainan yang cukup cantik dan menarik bagi siapapun.

Seiring perkembangan zaman, sepakbola mengalami perubahan terutama terlihat sekali pada peraturan pertandingan, perlengkapan pertandingan,

kelengkapan pemain, perwasitan dan organisasi sepak bola, kesemuanya itu bertujuan agar sepak bola lebih bisa dinikmati, digemari dan menjadi tontonan yang sangat menarik. Bagi para pemain sendiri, di dalam lapangan pemain lebih aman dan terlindungi dalam mengekspresikan kemampuannya dalam mengolah bola. Walaupun begitu, tetap saja masih sering terjadi kejadian yang mengakibatkan pemain cedera sehingga pemain harus keluar dari lapangan pertandingan.

Teknik dasar dalam semua kegiatan yang mendasar, dan dengan modal teknik dasar yang baik seorang pemain sepakbola akan dapat bermain dengan baik disegala posisinya. Tanpa menguasai teknik dasar, penampilan dalam permainan tidak akan baik, sebab teknik dasar merupakan fundamen dalam permainan sepakbola disamping fisik, teknik dan mental. Dijelaskan lebih lanjut bahwa teknik dasar permainan sepak bola terdiri dari teknik tanpa bola dan teknik dengan bola, dimana kedua teknik tersebut merupakan faktor yang saling mendukung.

Merujuk pada permasalahan di atas memang tidak dapat dipungkiri bahwa dalam permainan sepak bola ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan yang timbul akibat kurangnya pemahaman atlet tentang bagaimana cara memainkan sepak bola dengan baik dan benar serta kendala fisik penunjang hingga tercapainya pembelajaran olahraga yang lebih baik lagi.

Perlu diketahui bahwa salah satu teknik dasar yang harus diperhatikan dalam permainan sepak bola adalah menendang bola, karena apabila pemain mampu menendang bola dengan benar maka akan tercipta suatu permainan yang menguntungkan bagi tim. Hanya saja ada faktor-faktor pendukung yang harus diperhatikan untuk kesempurnaan saat menendang bola adalah sebagai berikut :

posisi badan, kemampuan mengayunkan kaki, *skill*, *eksplosive power*, dan ketepatan.

Namun perlu digaris bawahi bahwa beberapa aspek penunjang di atas tidak akan berpengaruh sama sekali apabila dilakukan tanpa adanya konsentrasinya dan kesiapan dalam menendang bola. Salah satu faktor penting dalam pencapaian tendangan yang maksimal tentunya tidak lepas dari pengaruh *drill* yang harus diterapkan setiap adanya latihan.

Dalam meningkatkan ketetapan menendang bola, maka penulis menggunakan bentuk latihan *drill*. Latihan *drill* adalah bentuk latihan yang dilakukan secara berulang-ulang guna meningkatkan ketepatan untuk menghasilkan kemenangan, oleh karena itu latihan *drill* sangat berperan penting dalam kemampuan menendang bola yang terarah. Dalam permainan sepak bola tujuan yang akan dicapai dalam bidang keterampilan adalah terbentuknya kemampuan atlet dalam menendang bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.

Bedasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan di atas, maka peneliti ingin meneliti peningkatan ketepatan menendang bola dengan menggunakan latihan *drill* dengan formulasi judul “Pengaruh Latihan *Drill* Terhadap Peningkatan Ketepatan Menendang Bola Dengan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepak Bola Atlet Putera SMP Negeri I Tibawa”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, maka masalah dapat diidentifikasi antara lain:

Menendang bola dengan kaki bagian dalam yang dilakukan atlet putera pemain sepak bola masih saja mengenai tiang, mistar gawang dan melambung ke atas keluar lapangan sepak bola, bola yang ditendang masih kurang maksimal dan penempatan bola masih kurang tepat sasaran dan kurang terarah, serta bola yang ditendang muda saja ditangkap oleh kiper atau penjaga gawang dari lawan main.

1.3 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

Apakah terdapat Pengaruh Latihan *Drill* terhadap Peningkatan Ketepatan Menendang Bola Dengan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepak Bola Atlet Putera SMP Negeri I Tibawa.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Mengembangkan teori keolahragaan khususnya dalam cabang olahraga sepak bola.
2. Ingin mengetahui pengaruh latihan *drill* terhadap ketepatan menendang bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.
3. Untuk memperoleh informasi secara nyata tentang pengaruh latihan *drill* terhadap peningkatan ketepatan menendang bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk:

1. Bagi peneliti :
 - a. Sebagai pengalaman di bidang penelitian yang *obyektif* dalam ilmu keolahragaan khususnya sepak bola.
 - b. Sebagai dasar penelitian yang serupa dimasa yang akan datang.
2. Bagi pembaca :
 - a. Sebagai dasar ilmu yang bisa memberi sedikit ilmu di bidang keolahragaan.
 - b. Dari hasil penelitian diharapkan dapat memperjelas informasi mengenai “Adakah pengaruh latihan *drill* terhadap peningkatan ketepatan menendang bola dengan kaki bagian dalam”?.?
3. Bagi lembaga:
 - a. Merupakan sumbangan dalam pembangunan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan kepelatihan olahraga.
 - b. Sebagai saran informasi kepastikan serta refrensi dalam memperkaya pengetahuan khususnya dalam bidang olahraga.